

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga masyarakat dituntut untuk dapat bersaing secara sehat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsa. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah

merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal tentunya tidak akan lepas dari peran serta keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga. Dikatakan demikian karena apabila suatu keluarga itu harmonis yang di dalamnya terdapat hubungan yang nyata, teratur dan baik, terutama hubungan anak dengan orang tua, maka perhatian orang tua dalam membimbing anak untuk belajar akan meningkat. Salah satu unsur yang menentukan kesuksesan belajar terletak pada sejauh mana orang tua memberikan perhatian kepada anak.

Suryabrata (dalam Mulyaningsih 2013:2) mengatakan bahwa “Perhatian orang tua terhadap anaknya akan lebih menambah keakraban kedua belah pihak dan menumbuhkan rasa kasih sayang dan anak akan merasa dirinya mendapat pembinaan dan perhatian”. Setiap orang tua memegang peranan penting agar anaknya dapat mempertahankan prestasi belajarnya, selain itu keragaman latar

belakang ekonomi orang tua juga dapat berpengaruh pada kemampuan membiayai pendidikan anak-anaknya. Sehingga perhatian orang tua dan pendapatan orang tua merupakan faktor pendukung keberhasilan pendidikan anak.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014, peneliti memperoleh data tentang prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XI IS
SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	>70		< 70	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
XI IS 1	28	87,5 %	4	12,5 %
XI IS 2	23	82 %	5	15 %
Jumlah	51	85 %	9	15 %

Sumber: DKN Semester Ganjil Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar semester ganjil siswa kelas XI IS tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana terdapat 9 orang siswa (15 %) yang belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Selain itu peneliti juga memperoleh keterangan dari para guru bahwa masih banyak orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya. Banyak orang tua yang merasa keberatan apabila siswa diharuskan untuk membeli buku penunjang kegiatan belajar. Orang tua juga tidak begitu peduli apabila ada undangan dari pihak sekolah atau pembagian raport yang seharusnya dihadiri oleh orang tua, tetapi sebagian dari mereka tidak datang atau hanya diwakilkan pada

anggota keluarganya yang lain. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti pada observasi awal dari wali kelas yang bersangkutan bahwa hampir 80% pekerjaan orangtua siswa kelas XI IS adalah bertani yang pendapatan orang tuanya tidak dapat dipastikan perbulannya, karena tergantung hasil dari pertanian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang tua dan Pendapatan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Batasan Masalah

Karena berbagai keterbatasan yang ada maka tidak semua masalah dalam hal ini akan diteliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh perhatian

orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba tahun ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh antara pendapatan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Purba Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di antaranya adalah:

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan peserta didiknya bahwa mereka berasal dari tingkat ekonomi keluarga yang berbeda-beda.
2. Bagi peneliti sendiri, sebagai latihan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.
3. Sebagai bahan referensi civitas akademik UNIMED dalam melakukan penelitian yang relevan pada masa akan datang.